

# Emisi Obligasi Samurai untuk Biayai Proyek APBN

Kamis, 12 Maret 2009 | 04:13 WIB

Jakarta, Kompas - Pemerintah akan menggunakan proyek-proyek yang sudah ada dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2009 sebagai dasar penerbitan obligasi khusus di pasar modal Jepang atau obligasi samurai. Nilainya sekitar 500 juta dollar Amerika Serikat dan akan ditawarkan kepada pemegang dana di Jepang, untuk ikut membiayai proyek-proyek tersebut.

Demikian dikatakan Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan, Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Lukita Dinarsyah Duo di Jakarta, Selasa (10/3).

Bappenas tidak perlu lagi memberikan daftar baru proyek-proyek yang akan ditawarkan dalam penerbitan obligasi samurai, sebab Departemen Keuangan sudah memiliki daftar proyek yang sudah siap dijalankan dan diperkirakan akan menarik minat para pemegang dana di Jepang.

"Semua proyeknya itu ada di APBN 2009, kami (Bappenas) tidak perlu lagi memberikan daftar baru," ujar Lukita. Sebelumnya, Pemerintah Jepang memberikan jaminan kepada Pemerintah Indonesia senilai 1,5 miliar dollar AS.

Dengan jaminan ini, Pemerintah Indonesia bisa menerbitkan obligasi samurai senilai 1,5 miliar dollar AS pada tahun 2009. Jika sebagian dari target obligasi samurai tersebut tidak tercapai, Pemerintah Jepang menjamin akan menggantinya dengan pinjaman bilateral hingga target 1,5 miliar dollar AS itu terpenuhi.

Jepang juga menunjuk Bank Jepang untuk Kerja Sama Internasional (JBIC) sebagai penjamin obligasi samurai yang akan diterbitkan Indonesia tersebut.

Jaminan JBIC mutlak dibutuhkan oleh Indonesia sebagai negara yang belum mendapatkan peringkat utang maksimal, yakni di level Investment Grade atau AAA.

Tidak ada satu pun negara yang dapat menjual obligasinya ke Jepang jika peringkat utangnya masih di bawah Investment Grade.

Direktur Pengembangan Public-Private Partnership (PPP), Bappenas Bastary Pandji Indra menyebutkan, salah satu contoh proyek yang menjadi prioritas pemerintah adalah di proyek kelistrikan. (OIN)